



ANALISIS SEMIOTIK DALAM LIRIK LAGU “AMIN PALING SERIUS” KARYA SAL PRIADI & NADIN AMIZAH

Semiotic Analysis in The Lyrics of The Song "Amin Paling Serius"
By Sal Priadi & Nadin Amizah

Dewi Indriyani¹⁾, Ani Diana²⁾, dan Dessy Saputry³⁾

¹⁾Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung
E-mail: dewi.2020406403012@student.umpri.ac.id

²⁾Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung
E-mail: anidiana@umpri.ac.id

³⁾Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung
E-mail: dessysaputri1609@umpri.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima November
2023
Disetujui April 2024
Dipublikasikan Juni
2024

Abstrak

Penelitian ini menggunakan lirik lagu “Amin Paling Serius” karya Sal Priadi dan Nadin Amizah. Bertujuan untuk mengetahui penanda dan petanda dalam lirik lagu dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure berdasarkan objeknya sistem penanda dan petanda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara membaca dan mencatat untuk mengetahui sistem tanda-tanda yang terdapat dalam lirik lagu “Amin Paling Serius” karya Sal Priadi dan Nadin Amizah. Berdasarkan hasil analisis dengan mendasarkan sistem tanda-tanda dalam lirik lagu “Amin Paling Serius” karya Sal Priadi dan Nadin Amizah terdapat penanda dan petanda yang mengarah ke romansa. Di dalamnya terdapat bentuk keharmonisan yang ideal. Bentuk cinta yang terdapat tiga komponen, yaitu gairah, keintiman, dan komitmen. Hal itu merupakan bentuk cinta sejati yang sangat ideal.

Kata kunci: lirik, tanda, semiotik

Abstract

Research uses the lyrics of the song "Amin Paling Serius" by Sal Priadi and Nadin Amizah. Aims to find out the signifiers and signifieds in song lyrics using Ferdinand De Saussure's semiotic theory based on the object system of signifiers and signifieds. This research uses a descriptive qualitative method, by reading and taking notes to find out the system of signs contained in the lyrics of the song "Amin Paling Serius" by Sal Priadi and Nadin Amizah. Based on the results of the analysis based on the system of signs in the lyrics of the song "Amin Paling Serius" by Sal Priadi and Nadin Amizah, there are signs and signifiers that point to romance. Where in it there is an ideal form of harmony. This form of love has three components, namely passion, intimacy and commitment. This is an ideal form of true love.

Keywords: lyrics, signs, semiotics

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan karya seni yang menggunakan bahasa sebagai medianya, berupa fiksi dan imajinasi. Namun, inspirasinya diambil dari kehidupan sehari-hari. Karya sastra pada hakikatnya merupakan perwujudan kehidupan dan isi pemikiran manusia yang dituangkan melalui bentuk bahasa yang bersifat indah (Gasong, 2019:11). Bahasa merupakan hal yang digunakan untuk berinteraksi antar individu. Bahasa berfungsi sebagai sebuah alat yang digunakan oleh manusia untuk menjalin hubungan sosial dengan manusia lainnya seperti berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama (Sari, 2021:23). Wujud interaksi (bahasa) yang ada di dunia ini tidak terlepas dari sistem tanda. Mereka semua selalu hadir di sekeliling manusia, baik secara sadar maupun tidak sadar. Objeknya selain bahasa, dapat berupa benda, sifat, dan juga gerak. Tanda-tanda ini hadir untuk mewakili setiap acuan yang tidak harus selalu muncul di permukaan. Oleh karena itu, muncullah ilmu semiotik, agar setiap orang mampu memahami berbagai tanda yang hadir di sekitarnya. Saussure mengatakan, bahwa semiotika adalah bidang ilmu yang mengkaji tentang peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial (Kaelan dalam Rahayu, 2021:31).

Sastra merupakan ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan maupun lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga ke perasaan dalam bentuk yang imajinatif. Secara tidak langsung karya sastra disebut sebagai seni kreatif yang memiliki arti bahwa sastra dituntut untuk dapat menciptakan kreasi-kreasi yang indah sebagai saluran kebutuhan batin manusia. Salah satunya yaitu menonjolkan penggunaan bahasa yang disajikan secara khas dan indah. Sastra dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair, serta merupakan suatu media untuk mengutarakan ide (Anisa, 2023:7-8).

Salah satu jenis karya sastra yang kerap mengutarakan curahan hati seorang penyairnya adalah puisi. Dalam puisi, seorang penyair bebas mengekspresikan pemikirannya melalui susunan kata-kata yang indah. Masih kaitannya dengan puisi, lirik lagu dapat digolongkan ke dalam genre karya sastra puisi. Hal ini dikarenakan lirik lagu merupakan pemikiran yang bersifat musikal dan memiliki unsur pembentuk yang sama dengan puisi, (Islamia, 2020). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dinyatakan bahwa sebuah lagu merupakan bentuk sastra puisi. Sebuah pemikiran atau ungkapan perasaan yang dituangkan penyair ke dalam nada dan bahasa yang indah. Sehingga, mampu membuat pendengar dan penikmat merasakan isi dan pesan yang akan disampaikan penyair lewat lirik lagu tersebut.

Lirik lagu merupakan perasaan seorang penyair yang dituangkan ke dalam tulisan dan lisan. Lirik lagu pada dasarnya sejalan dengan sebuah puisi, karena berisi penyampaian

pesan dengan menggunakan bahasa yang indah. Lirik itu mempunyai dua pengertian menurut Moeliono (dalam Erlangga, 2021:150) yaitu (1) karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, dan (2) susunan sebuah nyanyian. Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa lirik lagu adalah seni suara dan bahasa yang puitis bertujuan untuk mengungkapkan perasaan pribadi. Pada saat mendengarkan alunan lagu, tentu kita sering mendengar lirik yang berupa pertanda dan penanda. Ilmu yang mempelajari mengenai tanda-tanda dalam kalimat merupakan ilmu semiotika.

Saussure (dalam Erlangga, 2021:154), memaparkan semiotika di dalam *Course in General Linguistics* sebagai “ilmu yang mengkaji tentang peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial”. Implisit dari definisi tersebut adalah sebuah relasi, bahwa jika tanda merupakan bagian kehidupan sosial yang berlaku. Ada sistem tanda (*sign system*) dan ada sistem sosial (*social system*) yang keduanya saling berkaitan. Dalam hal ini, Saussure berbicara mengenai konvensi sosial (*social convention*) yang mengatur penggunaan tanda secara sosial, yaitu pemilihan pengkombinasian dan penggunaan tanda-tanda dengan cara tertentu, sehingga ia mempunyai makna dan nilai sosial.

Pembahasan pokok pada teori Saussure yang terpenting adalah prinsip yang mengatakan, bahwa bahasa adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Tanda merupakan kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dengan sebuah ide atau petanda (*signified*). Dengan kata lain, penanda adalah “bunyi yang bermakna” atau “coretan yang bermakna”. Jadi, penanda adalah aspek material dari bahasa: apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Sementara itu, petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep (Bartens, dalam Erlangga, 2021:154).

Sebagaimana lirik-lirik lagu dari Nadin Amizah yang di dalamnya banyak terdapat tanda-tanda yang mengungkapkan isi dari perasaan penyair. Pemilihan lirik lagu Amin Paling Serious karya Sal Priadi dan Nadin Amizah, karena di dalamnya banyak ditemukan tanda-tanda baik secara sadar ataupun tidak. Lirik-liriknya yang puitis mampu membuat pendengar penasaran, sehingga peneliti mengkaji lirik lagu Amin Paling Serious yang diciptakan oleh Sal Priadi dengan pendekatan Semiotik. Berdasarkan pemaparan di atas peneliti menggunakan judul “Analisis Semiotik pada Lirik Lagu Amin Paling Serious Karya Sal Priadi dan Nadin Amizah” karena lagi dari Sal Priadi dan Nadin Amizah terbukti memiliki lirik lagu yang sangat indah dan patut dipelajari lebih dalam tanda-tanda di dalam liriknya. Terdapat persamaan dalam penelitian relevan pada kajian makna konotasi pada lagu “Bertaut” karya Nadin Amizah yang ditulis oleh Sari, dkk, pada tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif, Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif (Sidiq, 2019:4). Penelitian ini terfokus pada sistem tanda-tanda dalam sebuah lirik lagu dengan teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mencatat.

Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk mengungkapkan isi dari lirik lagu Amin Paling Serious karya Sal Priadi dan Nadin Amizah dari sisi semiotik. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif dapat menghasilkan uraian mengenai tanda-tanda dalam lirik lagu. Menurut Kountur (dalam Riwu, 2018: 214), penelitian deskripsi adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Sementara itu, Djajasudarma (dalam Riwu, 2018: 214) menjelaskan dalam metode deskriptif data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, dapat berupa kata-kata, atau gambaran sesuatu.

Sumber data dari penelitian ini berupa teks dari lirik lagu “Amin Paling Serious” karya Sal Priadi dan Nadin Amizah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan teknik catat dan teknik simak (Anisa, 2023:9). Peneliti menganalisis lirik lagu “Amin Paling Serious” dengan menggunakan teori dari Ferdinand de Saussure.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada lirik lagu “Amin Paling Serious” merupakan lagu dari hasil kolaborasi antara Sal Priadi dan Nadin Amizah. Lagu ini diciptakan pada tahun 2019 dan banyak menarik pendengar musik dari berbagai kalangan. Kedua penyanyi ini, terkenal dengan pencipta dan penyanyi lagu yang memiliki lirik dengan arti yang dalam, indah, dan memotivasi pendengar. Dalam lirik lagu ini, peneliti menemukan bait-bait yang merupakan penanda dan pertanda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotic Ferdinand de Saussure, sebuah lirik yang bisa memiliki makna yang berbeda pada lirik sebenarnya.

Lirik lagu “Amin Paling Serious” Karya Sal Priadi dan Nadin Amizah

Aku tahu, kamu lahir dari
Cantik utuh cahaya rembulan
Sedang aku dari badai marah riuh yang berisik
Juga banyak hal-hal yang sedih

Tapi menurut aku, kamu cemerlang
Mampu melahirkan bintang-bintang

Menurutku, ini juga kar'na hebatnya badaimu
Juga kar'na lembutnya tuturmu
'Tuk petualangan ini
Mari kita ketuk pintu yang sama
Membawa amin paling serius
Seluruh dunia

Bayangkan betapa cantik dan lucunya
Gemuruh petir ini
Disanding rintik-rintik yang gemas
Dan merayakan
Amin paling serius seluruh dunia

Aku tahu, kamu tumbuh dari
Keras kasar sebuah kerutan
Sedang aku dari pilu, aman yang ternyata palsu
Juga semua yang terlalu baik

Tapi menurut aku, kamu cemerlang
Mampu melahirkan bintang-bintang
Menurutku, ini juga kar'na lembutnya sikapmu
Juga sabarmu yang nomor satu
'Tuk petualangan ini
Mari kita ketuk pintu yang sama
Membawa amin paling serius Seluruh dunia
Bayangkan betapa cantik dan lucunya

Gemuruh petir ini
Disanding rintik-rintik yang gemas
Dan merayakan
Amin paling serius seluruh dunia
Amin paling serius seluruh dunia
(Putri, 2023: 92)

Analisis

Bait 1

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
<i>Aku tahu, kamu lahir dari</i> <i>Cantik utuh cahaya rembulan</i> <i>Sedang aku dari badai marah riuh yang</i> <i>berisik</i> <i>Juga banyak hal-hal yang sedih</i>	Pada bait pertama, penulis mencoba mengatakan bahwa dirinya terlahir dari kekacauan dan dipenuhi banyak kekurangan. Sedangkan kekasihnya, wanita yang cantik dan tidak ada celah untuk segala kekurangan. Kalimat cantik

	<p>utuh cahaya rembulan memberi gambaran kekasihnya itu sangat sempurna. Lalu, pada kalimat aku dari badai marah riuh yang berisik, dan banyak hal-hal sedih memberi gambaran bahwa dia seperti tidak layak karena terlalu banyak hal buruk serta kekurangan yang melekat padanya.</p>
--	--

Pada bait pertama, menceritakan seorang kekasih yang mencintai seorang Wanita cantik. Sosok pria atau si Aku merasakan keraguan karena ia mengetahui, bahwa wanitanya begitu sempurna dengan segala kecantikan dan kelebihan. Sedangkan dirinya dari segala bentuk kekurangan dan banyak hal kesedihan yang menyelimutinya. Adanya romansa dengan komponen gairah dalam lirik lagu “Amin Paling Serious” dibuktikan adanya ketertarikan si aku kepada kekasihnya yang begitu cantik tanpa cacat. Tetapi hal ini, terdapat keraguan pada si Aku yang merasa banyak kekurangan.

Bait 2

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
<p><i>Tapi menurut aku, kamu cemerlang Mampu melahirkan bintang-bintang Menurutku, ini juga kar'na hebatnya badaimu Juga kar'na lembutnya tuturmu 'Tuk petualangan ini Mari kita ketuk pintu yang sama Membawa amin paling serius Seluruh dunia</i></p>	<p>Pada bait kedua, pencipta lagu “Amin Paling Serious” ini menceritakan bahwa si wanita percaya bahwa si Aku sebenarnya cemerlang. Dengan segala hal buruk dan kekurangan yang ada si Aku mampu menarik hati si wanita dengan kelembutan tutur katanya. Pencipta juga menceritakan si wanita mempercayakan segala harapan baik pada si Aku untuk menjalin hubungan ke jenjang pernikahan.</p>

Pada bait kedua ini, menggambarkan bahwa kekasihnya percaya bahwa si Aku merupakan cemerlang. Hal pahit dan segala bentuk kekurangan inilah yang mejadikan si Aku memiliki tutur kata yang baik dan hal itu juga yang membuat kekasihnya percaya bahwa dengan kekurangan yang dimiliki si Aku membuatnya lebih bersinar. Pada bait ini, juga terdapat harapan sang wanita untuk terus berjalan menghadapi segala hal di masa depan, dan juga mempercayakan pada si Aku untuk membawa hubungan mereka ke jenjang pernikahan dengan amin yang paling serius.

Bait ke-3

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
<i>Bayangkan betapa cantik dan lucunya Gemuruh petir ini Disanding rintik-rintik yang gemas Dan merayakan Amin paling serius seluruh dunia</i>	Pada bait ketiga pencipta lagu menceritakan bahwa setelah keraguan itu. Keduanya menerima segala kekurangan masing-masing. Memilih jalan berkomitmen ke jenjang yang lebih serius. Mereka berdua akan selalu meng-amini segala harapan-harapan baik mereka berdua akan terwujud.

Pada bait ketiga, menggambarkan pasangan itu memilih menerima segala bentuk kekurangan dari masing-masing. Dari lirik tersebut, keduanya memilih untuk berkomitmen ke jenjang pernikahan, tidak peduli seberapa sulit rintangan di masa depan. Mereka juga membawa harapan yang dijamin bersama agar dapat terwujud.

Bait ke-4 dan ke-5

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
<i>Aku tahu, kamu tumbuh dari Keras kasar sebuah kerutan Sedang aku dari pilu, aman yang ternyata palsu Juga semua yang terlalu baik</i> <i>Tapi menurut aku, kamu cemerlang Mampu melahirkan bintang-bintang Menurutku, ini juga kar'na lembutnya sikapmu Juga sabarmu yang nomor satu</i>	Pada bait keempat dan kelima, pencipta lagu ingin menceritakan, bahwa walaupun si Aku menganggap wanitanya sangat sempurna dan tidak memiliki cacat. Berbanding terbalik dengan dirinya, tetapi sebenarnya semua manusia itu memiliki kekurangan. Mereka berdua memilih menerima segala bentuk kekurangan dan menjadikan kekurangan itu sebagai pelengkap. Sehingga mereka menjadi pribadi yang cemerlang dengan saling melengkapi satu sama lain.

Pada kedua bait di atas menggambarkan, bahwa sesempurna si wanita, tetap saja pasti memiliki kekurangan. Begitupula dengan si Aku yang merasa banyak kekurangan, tetapi sebenarnya dirinya juga memiliki kelebihan lain. Dengan menerima dan melengkapi setiap bagian yang rumpang, akan menjadikan mereka pasangan yang bersinar dan utuh. Keduanya menjadi lebih bersinar dan mampu melahirkan jiwa yang bersinar di kehidupan di masa mendatang dengan berdoa dan meng-aminkan setiap harapan. Sesuai dengan pendapat Van Luxemburg (dalam Erlangga, 2021:158), yaitu definisi mengenai teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga

ungkapan yang bersifat pepatah, pesan iklan, semboyan-semboyan politik, syair-syair lagu pop, dan doa-doa.

Pembahasan

Pada lirik lagu “Amin Paling Serius” karya Sal Priadi dan Nadin Amizah secara keseluruhan menggambarkan sepasang kekasih. Tokoh pria mengalami keraguan, karena dirinya diliputi dari latar belakang yang buruk dan banyak kekurangan. Sedangkan kekasihnya, adalah bentuk kesempurnaan yang tidak memiliki celah untuk kekurangan. Namun karena kekurangan itulah membuat tokoh pria memiliki pribadi yang lembut dalam tutur kata, hal itulah yang membuat kekasihnya merasa lebih baik dan cemerlang dengan segala kekurangan. Pada dasarnya setiap manusia memiliki kekurangan dan kelebihan, mereka berdua memilih untuk berdua menjalin komitmen ke jenjang pernikahan dengan segala kekurangan masing-masing. Sepasang kekasih tersebut selalu meng-aminkan setiap harapan-harapan baik agar nantinya akan tewujud di masa depan.

Jenis cinta pada lirik lagu “Amin Paling Serius” ini, merupakan cinta sejati. Bentuk cinta sejati yang paling ideal dan sempurna. Hal ini dikarenakan di dalamnya terdapat bentuk saling melengkapi satu sama lain yang menjadikan lebih baik dengan berdua. Rasa tanggung jawab dan saling pengertian satu sama lain, hal ini yang akan menjadi bentuk cinta ini sangat ideal dan akan berada di titik keharmonisan. Keduanya memiliki peran yang seimbang dalam menjalin hubungan, yang akan melahirkan bentuk cinta sejati yang ideal.

PENUTUP

Simpulan

Setelah hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan simpulan dalam penelitian ini. Adanya bentuk penanda dan petanda yang sangat indah dari lirik lagu “Amin Paling Serius” di dalamnya terdapat bentuk kisah cinta yang ideal. Pencipta lagu “Amin Paling Serius” menggambarkan kisah cinta sejati, di dalamnya terdapat bentuk tanggung jawab dan rasa pengertian satu sama lain. Di dalam lirik lagu ini, terdapat tiga komponen cinta yang saling melengkapi, diantaranya: gairah, keintiman, dan komitmen yang tercipta di dalamnya. Sehingga lirik lagu yang di ciptakan oleh Sal Priadi dan Nadin Amizah, sangat sesuai di kaji dengan pendekatan semiotik Ferdinand De Saussure. Karena pada lagu ini sangat jelas penanda dan pertanda di dalamnya.

Saran

Dari simpulan yang sudah dijabarkan di atas, beberapa saran yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan penelitian lanjutan oleh peneliti lainnya. Lirik lagu Amin Paling Serius karya Sal Priadi & Nadin Amizah merupakan lirik lagu yang menggambarkan betapa sempurna nya bentuk cinta dari kedua pasangan tersebut. Adanya saling berkomitmen, tanggung jawab dan gairah yang menjadi dasar dari kisah cinta keduanya. Dari lirik lagu tersebut tergambar banyak penanda yang dapat dijadikan sumber data untuk mengungkapkan isi di dalam nya. Selain itu, pemilihan Bahasa yang indah dan dalam dapat menjadi gambaran analisis lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, & Puspa. (2023). Penggunaan Kiasan dan Makna dalam Lagu “Amin Paling Serius” Karya Sal Priadi dan Nadin Amizah. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya (Protasis): Amik Veteran Purwokerto*. 2(1), 7-14.
- Erlangga, U. & Anisti. (2021). Konstruksi Nilai Romantisme dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada Lirik Lagu "Melukis Senja"). *LINIMASA: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 4(2), 149-160.
- Gasong, D. (2019). Apresiasi Sastra Indonesia. *Deepublish*.
- Islamia. (2020). Aspek Romansa dalam Lirik Lagu Sal Priadi Berjudul “Ikat A ku Di Tulang Belikatmu”, “Melebur Semesta”, dan “Amin Paling Serius” (Kajian Psikologi Sastra), *Universitas Diponegoro: Semarang*.
- Sari, P. (2021). Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 7(1), 22-32.
- Putri, R. A. S. (2023). Analisis Gaya Bahasa Dan Makna Dari Lagu “Amin Paling Serius” Karya Sal Priadi Dan Nadin Amiza. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(1), 88-96.
- Rahayu. (2021). Analisis Kajian Semiotika dalam Puisi Chairil Anwar Menggunakan Teori Charles Sanders Peirce. *Jurnal SEMIOTIKA*. 15(1), 30-36.
- Riwu, & Pujiati. (2018). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3 Dara (Kajian Semiotika). *DIEKSIS*. 10(03), 212-223.
- Sidiq & Choiri. (2019). *Buku Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.